

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan kajian dan temuan-temuan dalam penelitian, penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi tentang tanah. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses siswa pada mata pelajaran IPA tentang tanah pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibogo mengalami peningkatan dengan menerapkan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada materi tentang tanah dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dilaksanakan selama tiga siklus. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen dan menerapkan pendekatan keterampilan proses pada setiap siklusnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen terdiri dari tahap perencanaan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen dan tahap tindak lanjut eksperimen. Hal itu menjadi acuan untuk menilai aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Di akhir pembelajaran siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Presentase aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu aktivitas guru pada siklus I adalah 81,6 %, siklus II adalah 91% dan siklus III adalah 100 %. Sedangkan aktivitas siswa yaitu siklus I sebesar 81,4 %, siklus II adalah 90,7 % dan siklus III sebesar 100 %. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, siswa dapat

Erma Sulastyana, 2014

Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran ipa tentang tanah (penelitian tindakan kelas di kelas v di sdn 02 cibogo kecamatan lembang kabupaten bandung barat)

termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif, hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam melakukan percobaan mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa berani dalam mencurahkan pendapat di depan kelas dan dapat menghargai teman kelompok dalam memberikan pendapat saat berdiskusi. Begitu pula kerjasama dalam kelompok terlihat saling mendukung. Hal ini pun terbukti dari meningkatnya nilai LKS pada setiap siklus, yaitu pada siklus I perolehan nilai yang didapat sebesar 87,5 meningkat sebesar 6,25 poin atau 6,25% menjadi 93,75 pada siklus II dan menjadi 98,75 pada siklus III atau meningkat sebesar 5 poin, secara keseluruhan peningkatan perolehan nilai 11,25 poin atau 11,25 %. Peningkatan nilai siswa juga terjadi pada hasil tes siswa dimana nilai rata-rata pre-test pada siklus I sebesar 51,33 dan posttest siklus I menjadi 69,67. Pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata pre-test sebesar 66 dan post-test sebesar 82,67 dan pada siklus III lebih meningkat lagi menjadi nilai rata-rata pre-test 74,67 dan nilai rata-rata post-test menjadi 92,67.

3. Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen, terlihat peningkatan pada perolehan nilai keterampilan proses siswa yaitu nilai rata-rata keterampilan proses mengamati pada siklus I sebesar 2,07, siklus II sebesar 2,53, dan siklus III sebesar 3. Nilai rata-rata keterampilan proses mengklasifikasi pada siklus I sebesar 1,8, siklus II sebesar 2,47, dan siklus III sebesar 3. Nilai rata-rata keterampilan proses merencanakan percobaan pada siklus I sebesar 2,07, siklus II sebesar 2,8, dan siklus III sebesar 3. Dan yang terakhir adalah nilai rata-rata keterampilan proses siswa menyimpulkan pada siklus I sebesar 1,93, siklus II sebesar 2,53, dan siklus III sebesar 3. Maka data ini membuktikan dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil keterampilan proses siswa pada mata pelajaran IPA tentang tanah.

Erma Sulastyana, 2014

Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran ipa tentang tanah (penelitian tindakan kelas di kelas v di sdn 02 cibogo kecamatan lembang kabupaten bandung barat)

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam penerapan metode pembelajaran eksperimen yaitu :

1. Bagi Guru

Metode pembelajaran eksperimen dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPA tentang tanah. Diharapkan guru juga dapat menstimulasi siswa agar dapat termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Guru harus mempunyai kemampuan untuk memperhatikan peserta didik secara individual mampu merancang strategi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan penelitian (evaluasi). Hendaknya guru mencoba penerapan metode eksperimen, karena melalui penerapan metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Setelah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berfungsi untuk dapat membantu siswa yang nilainya masih belum memuaskan sehingga keterampilan proses sains siswa dapat meningkat hal itu berbanding lurus dengan hasil belajar siswa..

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan metode eksperimen dimungkinkan terbuka lebar. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari

Erma Sulastyana, 2014

Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran ipa tentang tanah (penelitian tindakan kelas di kelas v di sdn 02 cibogo kecamatan lembang kabupaten bandung barat)

kesempurnaan baik dalam ruang lingkup yang teliti maupun dalam kaitannya dengan aspek lain. Untuk peneliti lain juga diharapkan mempersiapkan secara matang perlengkapan atau keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen agar hasil yang didapatkan bisa lebih memuaskan daripada peneliti sebelumnya.

Erma Sulastyana, 2014

Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran ipa tentang tanah (penelitian tindakan kelas di kelas v di sdn 02 cibogo kecamatan lembang kabupaten bandung barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu